

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan peneliti supaya mendapat pemahaman yang signifikan terkait fenomena-fenomena dari sudut partisipan yang terjadi terkait apa yang menjadi motivasi santri berkhidmah pada kiai tanpa adanya upah.⁸⁴ Dengan menganalisis beberapa data yang bersifat non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melihat lebih dalam dari sekedar fenomena yang terlihat, sehingga dapat mendeskripsikan pemahaman yang signifikan serta lengkap terkait fenomena yang sedang di analisis.⁸⁵

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus (metode empiris), yaitu fokus terhadap sebuah fenomena di tengah-tengah realitas untuk menganalisisnya dengan beragam sudut pandang studi yang ada. Penelitian menggunakan studi kasus biasanya digunakan pada fenomena yang mempunyai efek besar pada kehidupan.⁸⁶ Jenis penelitian ini digunakan bagi peneliti untuk menindak lanjuti secara jelas terkait suatu proses, program, atau kegiatan yang melibatkan beberapa narasumber.⁸⁷

⁸⁴ Haidir Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 28.

⁸⁵ Hanif Hasan, dkk, *Metode penelitian kualitatif*, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), h. 4-5.

⁸⁶ Fitria Widiyani Roosinda dkk, *Metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), h. 10.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 2.

Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih supaya peneliti bisa mendapatkan informasi dan data yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Metode ini dianggap paling fleksibel karena dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan dan menjelaskan berbagai macam informasi untuk menganalisis tentang santri yang berkhidmah kepada Kiai di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Dengan hal itu, diharapkan hasil penelitian ini akurat dan dapat dipercaya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dari seorang peneliti dilapangan pada kajian kualitatif sangatlah penting, karena posisi yang ditempati mempunyai peran dalam rangka instrumen utama dalam proses perencanaan, pengelompokan dan menganalisis temuan-temuan yang akan dianalisis dan dibahas pada studi yang dilakukan. Kehadiran peneliti secara langsung dilokasi juga bertujuan dalam penggalian realitas dan sudut pandang yang ada dengan apa-apa yang terjadi dilapangan.⁸⁸

Dalam pendekatan kualitatif, seorang peneliti mempunyai keterlibatan langsung terkait apa yang diperlukan sehingga dapat melakukan rangkaian pengelolaan data terhadap fenomena yang berkaitan dengan santri berkhidmah pada kiai di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Peneliti memperkenalkan dirinya sebagai seorang peneliti dan berhadapan langsung dengan subjek terkait untuk mendapatkan berita dan informasi secara rinci.

⁸⁸ Abdul Halim, *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah Dengan Baik* (Jakad Media Publishing, 2018), h. 13.

3. Lokasi Penelitian

Bagian ini bermaksud tempat seorang peneliti dalam proses studi sekaligus menganalisis fenomena dan berbagai sumber data yang menjadi kesenjangan dalam permasalahan yang dipahami pada awal.⁸⁹ Pemilihan lokasi dalam penelitian kualitatif terfokuskan pada studi aoa yang akan dikaji, sehingga dalam rangka ini pemilihan lokasi hanya didasarkan satu saja, agar kajian kualitatif yang disandarkan mengait data-data secara optimal.⁹⁰

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien yang berlokasi di Jalan Ngasinan Raya No. 18, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur 64129. Peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dilokasi tersebut disebabkan oleh motivasi apa yang membuat santri ingin menjalankan proses khidmahnya pada Kiai di Pondok Pesantren Al-Amien.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah sumber pembahasan dari studi penelitian. Data merupakan informasi berbasis bukti yang didapat oleh peneliti dalam menyelesaikan suatu problematik atau dukungan dalam permasalahan-permasalahan yang dirumuskan. Adapun yang dimaksudkan pada studi ini, data akan ditelaah dalam beberapa sumber yang kemudian dibawah peneliti dalam tahap analisis.⁹¹

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatifm Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 33.

⁹⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h. 74.

⁹¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Pubishing, 2015), h. 67.

Loflan dalam Moleong memberi penjelasan terhadap sumber data inti studi kualitatif yaitu siapapun atau apapun yang dalam kewenangan peneliti diwujudkan dari proses wawancara serta observasi, adapun selain itu sebatas dukungan saja seperti dokumentasi dan lampiran-lampiran.⁹² Sumber data yang dimaksudkan terdiri dari:

1. Data Primer

Sumber data primer termasuk dalam bukti kajian yang pada posisinya disampaikan langsung untuk peneliti, baik berupa dokumen hasil observasi atau sebagainya. Maksud yang dikorelasikan dengan studi yang akan dilakukan adalah apa-apa yang bersumber dari hasil wawancara kepada pengasuh, pengurus, dan santri yang berkhidmah di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber ini adalah apa-apa yang tidak disampaikan langsung pada peneliti. Artinya data tersebut adalah uraian sudah dianalisis dan disusun oleh peneliti lain.⁹³ Data ini dapat diberikan semisal melalui dari buku-buku, jurnal, dokumen serta informasi terdahulu yang berhubungan dengan santri berkhidmah pada kiai di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

⁹² Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 112.

⁹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali pers, 1996), h. 42.

Tahapan ini termasuk pada langkah peneliti dalam studi pada rangka mengenali dan menganalisis aktivitas yang sedang terjadi.⁹⁴ Yang dilakukan peneliti cenderung bersifat observasi aktif, dalam maksud ini, peneliti bergerak melakukan pengamatan dan pengidentifikasian informasi dalam prosesi kegiatan lapangan studi.⁹⁵ Langkah pilihan ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan data terkait rangkaian khidmah yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

2. Wawancara

Tahapan ini termasuk pada langkah peneliti dalam rangka mengumpulkan data dan informasi yang bersifat primer. Namun dalam kegiatan wawancara perlu ditinjau kembali maksud dari tujuan penelitian, pemikiran dan metode yang dipilih.⁹⁶ Oleh karena itu, wawancara akan dieksekusi secara signifikan demi terpenuhinya kebutuhan studi. Dalam studi ini, sumber informasi yang dipilih oleh peneliti adalah pengasuh pondok, pengurus, dan santri yang berkhidmah di Pondok Pesantren Al-Amien.

3. Dokumentasi

Tahapan ini termasuk pada pengarsipan data dalam rangkanya mendukung studi peneliti, yang dimaksudkan seperti benda-benda tertulis dalam contohnya buku, dokumen, serta arsip

⁹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 105.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 311.

⁹⁶ Anita Kristina. *Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2024), h. 2.

foto.⁹⁷ Peneliti mengambil langkah ini bertujuan agar analisis kasus yang dikaji dapat divalidasi realitasnya.⁹⁸

6. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini dimaksudkan penguraian terhadap sarana serta perangkat studi peneliti dalam perolehan peneliti terhadap data yang bertujuan untuk mempermudah penelitian dan memperbaiki hasil, maksudnya, instrumen tersebut harus lebih akurat, menyeluruh, dan terencana agar bisa dievaluasi dengan lebih tersusun. Dengan merujuk pada metode pengumpulan data yang telah diuraikan sebelumnya, instrumen untuk mengumpulkan data yang dipakai adalah:

1. Instrumen Observasi

Sebagaimana dimaksudkan, perangkat ini dimanfaatkan dalam mendukung proses pengumpulan informasi melalui metode observasi, yaitu metode mengamati dan mencatat secara teratur dari berbagai fenomena yang diteliti, baik dilaksanakan maksudnya maupun tidak.⁹⁹ Objek yang diteliti dalam studi kualitatif, berdasarkan pengamatan Spradley, disebut sebagai konteks sosial, yang mencakup tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan sarana pendukung peneliti dalam maksud perolehan informasi selama perbincangan terhadap

⁹⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 149.

⁹⁸ Sheyla Nichlatus Sovia, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), h. 51.

⁹⁹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), h. 178.

subyek. Adapun informasi-informasi aktual berdasar perolehan nantinya disusun pada seperangkat instrument ini, yang dinamakan *interview guide*.¹⁰⁰ Studi peneliti akan menempuh wawancara tidak terstruktur dengan maksud pada penggalian data agar tidak kaku, namun tetap dirumuskan dan direncanakan sebelum studi dilakukan di lapangan. Untuk apa-apa yang diwawancarakan, peneliti menyisipkannya pada lampiran.

3. Instrumen Dokumentasi

Perangkat ini dimaksudkan penggunaannya dalam rangka mendukung proses pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi (metode pengumpulan informasi yang tidak langsung mengenai objek studi, melainkan melalui dokumen). Penyusunan perangkat ini berisikan pokok utama atau jenis yang akan dianalisis informasinya.¹⁰¹

7. Teknis Analisis Data

Bagian ini dimaksudkan untuk menyusun, mengelompokkan informasi, serta mencari pola, dengan harapan memperoleh inti dari data tersebut. Menyusun data berarti mengelompokkan data ke dalam kategori, kemudian menjabarkan pada tema-tema yang diusung, serta menganalisis data dan membuat kesimpulan sehingga proses analisis data tersebut mudah untuk diterima dan dimengerti.¹⁰² Adapun beberapa metode dalam mengolah data penelitian ini, yaitu:

¹⁰⁰ Ibid, 172.

¹⁰¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), h. 183.

¹⁰² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 92.

1. Reduksi Data

Analisis pertama ini dimaksudkan untuk memilah penting atau tidaknya data yang diperoleh.¹⁰³ Pada proses ini, peneliti membuat rangkuman hasil wawancara, observasi dari subjek terkait. Dengan penempuhan langkah ini peneliti akan mengoptimalkan perolehan studi sekaligus meningkatkan efektifitasnya untuk dipahami.

2. Penyajian Data

Untuk memudahkan pemahaman dalam data yang telah dipilah, peneliti pun merangkai analisis dalam suatu bentuk. Dalam tahap ini, peneliti akan memberikan penyajian dalam berbagai bentuk baik uraian maupun *chart* yang mendukung.¹⁰⁴ Melalui tahap ini, peneliti dapat menganalisis kesimpulan yang bersifat sementara untuk kemudian dibutuhkan dalam penelitian selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Sebagaimana rangkaian analisis Miles dan Huberman, perlu dilakukan tarikan terhadap kesimpulan awal yang kemudian disifatkan sementara, kemudian jika memungkinkan dan mendapatkan bukti mendukung, maka sifat tersebut menjadi bukti sah yang akan dipakai pada studi. Begitupun ketika pembuktian terhadap data telah selesai sementara peneliti tidak dapat

¹⁰³ Ibid, 138.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 249.

melanjutkan studi karena adanya keterbatasan pada aspek tertentu, sifat kesementaraan demikian akan diubah dalam rangka bukti konkrit yang bisa diutarakan dalam menyimpulkan kasus.¹⁰⁵

Dengan rangkaian demikian, maksud studi peneliti yang berkaitan dengan khidmah santri akan terangkai pada prosesi tiap tahapan pemecahan masalah yang telah ada dalam susunan sebelumnya.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan temuan teraktualisasi secara benar pada lapangan, diperlukan rangkaian uji tolak ukur, khususnya pada kualitatif.¹⁰⁶ Dengan demikian supaya mengetahui data yang diperoleh itu dapat dipertanggungjawabkan, maka terdapat macam-macam metode yang bisa digunakan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Meningkatkan Ketekunan

Langkah ini dimaksudkan peneliti agar pengidentifikasian terhadap studi menjadi relevan dan kredibel. Dengan ini juga kejadian di lapangan dapat di dokumentasikan secara sistematis.¹⁰⁷ Dengan cara diatas maka perspektif orang luar pesantren terhadap data yang diperoleh terkait santri yang berkhidmah tidak menimbulkan makna yang keliru, karena khidmah mempunyai makna yang tersirat dan sangat mendalam.

¹⁰⁵ Ibid, 252.

¹⁰⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 75.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 272.

2. Triangulasi Sumber

Maksud langkah ini, peneliti akan membandingkan uraian-uraian dari sumber data yang telah dipaparkan sebelumnya demi perolehan data yang sesuai. Pada penelitian ini sumber yang digunakan untuk mengecek data adalah hasil dari wawancara kepada narasumber yang kemudian akan di gunakan sebagai hasil kesimpulan.¹⁰⁸

3. Triangulasi Teknik

Tahap terakhir yaitu dengan triangulasi teknik yang bertujuan untuk menguji keabsahan data melalui sinkronisasi data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁰⁹ Teknik tersebut melalui tiga tahapan seperti, data yang didapat melalui wawancara, kemudian diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Dengan cara pendekatan seperti ini, peneliti bisa mendapatkan data yang lebih kredibel serta dapat mengantisipasi terjadinya bias pada saat penyampaian hasil penelitian.

9. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Pada langkah awal ini, peneliti bermaksud menelaah kemampuan agar dapat merumuskan fokus studi yan sesuai dengan kemampuan, hingga didapatkan studi yang sesuai. Pencarian ini bisa berasal dari penelitian sebelumnya atau referensi dari buku dan artikel yang ada di perpustakaan sebagai acuan untuk peneliti ini.

¹⁰⁸ Ibid, 274.

¹⁰⁹ Novita Sari, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), h. 143.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti meminta persetujuan dari Kepala Pondok untuk melaksanakan penelitian mengenai fenomena yang akan diteliti, menetapkan sumber data, serta menyusun rangkaian perangkat maupun tahapan pra-lapangan.

3. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dalam tahap ini menentukan aktivitas dengan kesesuaiannya pada taraf kemampuan peneliti serta kasus yang disimpulkan studi, serta memilih subjek yang akan dijadikan sebagai informan atau sumber informasi untuk data yang akan dikumpulkan.

4. Tahap Analisis Data

Data yang didapat kemudian diringkas dan ditata melalui sistematis supaya lebih konkret dan dapat menarik ringkasan dari data yang telah diberikan sehingga perolehan studi tidak lagi bersifat samar, melainkan jelas dan kredibel berdasarkan faktual.

5. Tahap Penyelesaian

Dalam tahapan ini, peneliti merangkum seluruh faktual lapangan dengan korelasinya terhadap studi-studi keilmuan yang kemudian dibentuk dalam satuan skripsi berdasarkan aturan-aturan yang dipenuhi peneliti berdasar pada panduan dan aturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kota Kediri.